

AKTIVITAS ANTIOKSIDAN FRAKSI FLAVONOID BEBAS ANDROGRAFOLID DARI HERBA SAMBILOTO(Andrographis paniculata)

Title	AKTIVITAS ANTIOKSIDAN FRAKSI FLAVONOID BEBAS ANDROGRAFOLID DARI HERBA SAMBILOTO(Andrographis paniculata)
Author Order	1 of 3
Accreditation	
Abstract	<p>AKTIVITAS ANTIOKSIDAN FRAKSI FLAVONOID BEBAS ANDROGRAFOLID DARI HERBA SAMBILOTO(Andrographis paniculata)Eka Prasasti Nur Rachmani^{1,2*}, Suwijiyono Pramono¹, Agung Endro Nugroho¹)¹Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta²Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah</p> <p>Corresponding author: ekasholehah@yahoo.com081391280002</p> <p>ABSTRACTThis study aims to determine the antioxidant activity of andrographolide-free flavonoid fraction (FFBA) from bitter herbs (Andrographis paniculata). FFBA is a fraction that contains flavonoids and the andrographolide compounds has been removed. The antioxidant activity of FFBA was tested using the method of reducing free radicals from DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazil) and using quercetin as a standard. The results showed that FFBA has antioxidant activity with strong activity with IC₅₀ value of 88.98 μg / mL while quercetin has a very strong activity with IC₅₀ value of 3.42 μg / mL. Key Words : antioxidant, Andrographis paniculata, DPPH, flavonoid</p> <p>ABSTRAKPenelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antioksidan pada fraksi flavonoid bebas andrografolid (FFBA) dari herba sambiloto (Andrographis paniculata). FFBA merupakan fraksi yang mengandung flavonoid dan sudah dihilangkan kandungan senyawa andrografolid. Aktivitas antioksidan FFBA diuji dengan menggunakan metode peredaman radikal bebas dari DPPH (1,1-diphenyl-2-pikrilhidrazil) dengan baku pembanding kuersetin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FFBA memiliki aktivitas antioksidan dengan aktivitas yang kuat yaitu dengan nilai IC₅₀ sebesar 88.98 μg/mL sedangkan kuersetin memiliki aktivitas yang sangat kuat yaitu dengan nilai sebesar 3,42 μg/mL. Kata kunci : antioksidan, Andrographis paniculata, DPPH, flavonoid</p>
Publisher Name	Sam Ratulangi University
Publish Date	2018-11-29
Publish Year	2018
Doi	DOI: 10.35799/pmj.1.2.2018.21642
Citation	
Source	Jurnal Farmasi Medica/Pharmacy Medical Journal (PMJ)
Source Issue	Vol 1, No 2 (2018)
Source Page	
Url	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pmj/article/view/21642/21347
Author	Dr Apt EKA PRASASTI NUR RACHMANI, S.Si, M.Sc.